

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin maju ini membawa dampak pada meningkatnya teknologi industri sekaligus distribusinya. Salah satu teknologi yang memiliki dampak paling besar dalam kehidupan manusia adalah teknologi pangan. Setiap tahunnya konsumen menuntut pemenuhan kebutuhan akan pangan, sehingga untuk menghasilkan produk yang berkualitas membutuhkan teknologi yang canggih. Semakin canggihnya teknologi, potensi bahaya yang ada pun semakin besar. Di sinilah pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang maksimal diharapkan dapat meminimalisasi dampak negative yang ditimbulkan dari sebuah proses produksi, sehingga usaha efisiensi dan peningkatan produktifitas yang dilakukan perusahaan dapat terwujud.

Keselamatan kerja merupakan sarana utama untuk pencegahan kecelakaan seperti cacat dan kematian akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja dalam hubungannya dengan perlindungan tenaga kerja adalah salah satu segi penting dari perlindungan tenaga kerja.

Keselamatan kerja merupakan hal yang seharusnya menjadi prioritas utama dalam melakukan suatu pekerjaan. Hal ini sudah diatur dalam undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk menerapkan undang-undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dan masyarakat sekitar dapat terjamin. Maka dari itu setiap orang yang bekerja ataupun berada dalam lingkungan kerja haruslah mengimplementasikannya untuk mengurangi potensi terjadinya hal yang tidak diinginkan.

PT. Singa Mas Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan air minum dalam kemasan. Kegiatan produksi yang dilakukan mengandung bahaya tinggi karena menggunakan teknologi canggih, meskipun ada beberapa yang menggunakan tenaga manual.

PT. Singa Mas Indonesia merupakan salah satu industri yang sudah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja dan orang lain

yang ada di tempat kerja. Hal ini memberikan kenyamanan bagi para pekerja dalam melaksanakan proses produksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Singa Mas Indonesia adakah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan pengolahan pangan.
2. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapangan, lebih kritis, dan sekaligus berlatih beradaptasi dengan industri pangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Singa Mas Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui alur proses produksi AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) di PT. Singa Mas Indonesia Plant Pandaan.
2. Mengetahui dan memahami implementasi sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diterapkan di PT. Singa Mas Indonesia.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang ada di PT. Singa Mas Indonesia.
2. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak kampus dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.3.1 Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Singa Mas Indonesia dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2019 s/d 30 Desember 2019 dengan jumlah waktu 520 jam.

1.3.2 Tempat

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Singa Mas Indonesia Plant Pandaan, Dusun Rajeg, Desa Sumber Gedang, Pandaan, Kabupaten Pasuruan – Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk mengumpulkan data dan informasi adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan produksi yang ada di perusahaan untuk memberikan pemahaman informasi yang didapat dengan keadaan lapang yang sesungguhnya.

2. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di PT. Singa Mas Indonesia dan dibawah bimbingan Pembimbing Lapang.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung melalui tanya jawab serta diskusi dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, quality control, staff dan pekerja PT. Singa Mas Indonesia

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebagai sumber pustaka untuk mempelajari kesesuaian teori dengan praktek yang dilakukan di PT. Singa Mas Indonesia serta upaya pengembangannya.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen yang erat hubungannya dengan perusahaan dan kegiatan perusahaan